

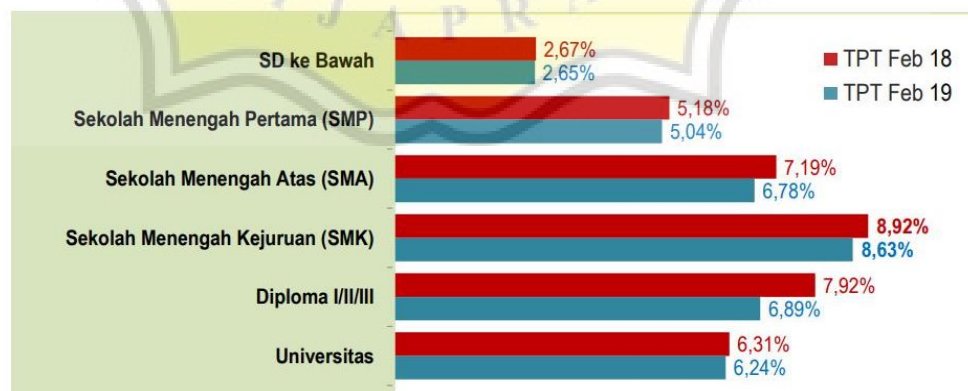
BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Masalah Pengangguran merupakan masalah yang sedang di hadapi oleh masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia dengan menduduki urutan ke 4 negara. Sehingga seiring dengan pertambahan jumlah penduduk akan menimbulkan masalah baru, yaitu semakin tingginya angkatan kerja baru. Laju kenaikan angkatan kerja baru yang tidak disertai dengan laju kesempatan kerja yang memadai sehingga menimbulkan pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Pengangguran terjadi karena pencari kerja terlalu banyak sehingga tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pada Februari 2019 pengangguran di Indonesia mencapai 6,6 juta atau 5,01% dari angkatan kerja sebanyak 136,2 juta. Sedangkan dilihat dengan tingkat pendidikan pengangguran pada tamatan Universitas sebanyak 6,24% pengangguran.

Gambar 1. Data Pengangguran Penduduk Indonesia.



Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS).

Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia kewirausahaan di dalam perekonomian. Dengan permasalahan tersebut kewirausahaan akan sangat membantu menyediakan banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan dan menumbuhkan kesejahteraan suatu negara. Kewirausahaan akan semakin menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan dalam hal kreativitas dan inovasi. Hal ini disebabkan karena mampu berinovasi, mampu menciptakan ide baru dan mendapatkan keunggulan dalam bersaing.

Banyak lulusan Perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya lebih memilih berkarir di perusahaan di bandingkan memilih menjadi seorang entrepreneur sehingga tidak tertampungnya jumlah lulusan sarjana terciptalah pengangguran. Sedangkan menjadi wirausaha merupakan peluang yang sangat besar dan menjadi kesempatan untuk menjadi wirausahawan. Menjadi wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi pegawai swasta atau pegawai negeri. Dengan menjadi wirausaha tidak hanya membuka peluang bagi diri sendiri melainkan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Mahasiswa diarahkan untuk berfikir ke masa depan. Sebagai sarjana, mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan.

Dalam hal ini peran dosen kewirausahaan menjadi sangat penting dengan memberikan pengetahuan berwirausaha dan memberikan nilai-nilai positif dalam kewirausahaan. Dosen akan membantu mahasiswa mempelajari tentang pengetahuan kewirausahaan dengan memberikan matakuliah tentang kewirausahaan dan mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Sehingga orientasi dalam berfikir mahasiswa bukan lagi untuk menjadi pencari kerja melainkan dapat menciptakan lapangan kerja.

Kewirausahaan akan mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Mahasiswa diharapkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan

motivasi dalam berwirausaha dapat membentuk mereka untuk menciptakan peluang usaha di masa mendatang. Dengan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa mampu menambah wawasan mengenai suatu bisnis baik itu tentang soft skill atau hard skill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya dan dapat menciptakan usaha sendiri ketika masih dalam perkuliahan ataupun setelah lulus nanti. Pengetahuan kewirausahaan merupakan intelektual yang di dapat dan dimiliki seseorang melalui pendidikan kewirausahaan yang dapat membantu seseorang melakukan inovasi dan dapat terjun dalam berwirausaha.

Menurut Mustofa (2014) dalam Hendrawan (2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru, berfikir kreatif dan bertindak inovatif dan dapat menciptakan ide atau peluang sehingga dapat dimanfaatkan. Motivasi berwirausaha salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan keinginan dalam usahanya sehingga dapat mewujudkan keinginannya. Menurut Uno (2008) dalam Hendrawan (2017) motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk mendorong orang tersebut agar bertindak laku. Motivasi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi entrepreneur yang sukses, karena dengan adanya motivasi dapat membentuk mental yang ada pada diri seseorang.

Meredith (1996) dalam Hendrawan (2017) menyatakan bahwa penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan tanpa pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa berwirausaha seseorang. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, dosen perlu memberikan materi tentang kewirausahaan, pelatihan atau praktek dan seminar tentang kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan bakat dan hobi yang dimiliki mahasiswa. Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mampu menjadi penciptakan lapangan kerja, maka perlu diadakan pembinaan bagi mahasiswa agar mampu menjadi seorang wirausaha. Upaya meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa di dalam

perguruan tinggi memberikan mata kuliah mengenai kewirausahaan agar menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa yang masih kuliah dan akan lulus. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dalam perkuliahan telah memberikan materi kewirausahaan, seminar tentang kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Tujuannya adalah supaya membentuk mahasiswa memiliki minat berwirausaha. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mempersiapkan diri dalam memulai bisnis baru melalui pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan suatu bisnis.

Untuk menumbuhkan minat wirausaha Universitas Katolik Soegijapranata memiliki pusat pengembangan kewirausahaan yaitu Center for Student Entrepreneurship (CSE). CSE merupakan wadah bagi mahasiswa Unika untuk menumbuhkan minat dalam pengembangan usaha. CSE bertujuan untuk mendorong dan memperkuat semangat mahasiswa untuk mulai berwirausaha dan mengadakan pertemuan seminar agar menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Katolik Soegijapranata sudah mulai menumbuhkan niat untuk mengajak mahasiswa untuk berwirausaha. Sejauh ini ada 100 mahasiswa aktif CSE yang aktif dan belum berwirausaha dengan pendampingan CSE. Untuk itu CSE lebih mendorong semangat mahasiswa yang aktif di CSE dan belum berwirausaha.

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dilakukan Noviantoro (2017) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan (2017) menunjukkan variabel pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kedua penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yang sama, sehingga penelitian ini masih perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh Noviantoro (2017) menunjukkan hasil

bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putu (2020) menunjukkan hasil bahwa motivasi pengaruh terhadap minat berwirausaha. Kedua penelitian ini menunjukkan hasil yang sama, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA CSE UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG”

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa CSE Universitas Katolik Soegijapranata Semarang ?
- b) Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa CSE Universitas Katolik Soegijapranata Semarang ?
- c) Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa CSE Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

- a) Mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha CSE Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
- b) Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas CSE Katolik Soegijapranata Semarang
- c) Mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa CSE Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Manfaat Penelitian :

- a) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan dimasa akan datang khususnya mahasiswa kewirausahaan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

- b) Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi mahasiswa CSE Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dalam minat berwirausaha.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini menguraikan mengenai teori yang berkenaan dengan variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian, hipotesis penelitian dan definisi operasional variabel.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang obyek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta alat analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil dan analisis data, serta pembahasan mengenai temuan dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian